

Top Three Things - Indonesia

Lanjut menguat. Pasar saham AS melanjutkan tren penguatannya semalam, dengan indeks saham S&P 500 yang naik 1,19% di tengah investor yang terus mengkaji arah kebijakan moneter kedepannya, sementara beberapa laporan pendapatan sejauh ini masih terpantau positif. Pembacaan dini PMI baik di sektor jasa maupun manufaktur AS oleh S&P Global, mengindikasikan bahwa aktivitas mengalami kontraksi, sehingga memicu harapan untuk mulai melambatnya laju kenaikan suku bunga kedepannya. Selain itu menilik data oleh Refinitiv, dari seperlima dari perusahaan S&P 500 yang telah merilis laporan pendapatannya, 74,7% mampu mengalahkan konsensus.

PM baru. Mantan menteri keuangan Inggris, Rishi Sunak, akan menjadi Perdana Menteri (PM) Inggris berikutnya, menyusul saingannya Penny Mordaunt yang menarik diri dari persaingan. Menggantikan Lis Truss, Sunak memperingatkan bahwa Inggris saat ini tengah menghadapi “tantangan ekonomi yang sulit,” menambahkan bahwa Inggris membutuhkan stabilitas dan persatuan. Setelah turut membantu Inggris melewati pandemi Covid-19, Sunak memosisikan dirinya sebagai kandidat “*sound fiscal*”. Saham Inggris naik, sementara imbal hasil gilt pada tenor 30-tahun turun hampir ke posisi semula sebelum Truss meluncurkan rencana ‘*mini budget*’.

Penanaman modal. Investasi asing langsung (FDI) di Indonesia menyentuh Rp 169 triliun (USD 10,8 miliar) atau tumbuh 63,6% YoY pada kuartal ketiga tahun 2022, terutama didorong oleh pengembangan pemrosesan sumber daya sejalan dengan upaya hilirisasi pemerintah. Termasuk investasi dalam negeri, total realisasi selama periode tersebut tumbuh 42,1% menjadi Rp307,8 triliun, didorong oleh peningkatan investasi di sektor manufaktur, transportasi dan pertambangan.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities			% change				
S&P 500		3797.3	1.2	3.2	2.8	-16.4	-20.3
Euro Stoxx 50		3527.8	1.5	2.5	5.4	-15.8	-17.9
Nikkei		26974.9	0.5	-0.2	-0.2	-5.2	-5.9
MSCI EM		842.8	-2.6	-4.1	-7.0	-35.0	-31.6
JCI		7053.0	0.5	3.2	-1.7	6.4	7.2
Yields			change in basis points				
2Y US Treasury		4.50	3	6	29	405	376
5Y US Treasury		4.36	2	12	36	317	307
10Y US Treasury		4.24	3	21	53	259	271
5Y Indonesia		7.31	1	29	46.8	230	224
10Y Indonesia		7.61	-2	20	34.4	157	125
Rates			change in basis points				
3M LIBOR		4.36	3	16	75	423	415
6M LIBOR		4.88	4	19	75	470	454
1M JIBOR		5.42	2	48	67	186	187
3M JIBOR		5.64	3	47	80	189	189
6M JIBOR		5.82	5	46	87	191	191
12M JIBOR		6.11	8	45	107	204	204
Currencies			% change				
DX		111.99	-0.1	-0.2	-1.2	19.2	16.9
EURUSD		0.9874	0.1	0.3	2.9	-14.9	-13.1
USDJPY		148.91	0.1	0.3	-2.7	-23.6	-22.7
GBPUSD		1.1278	0.3	-0.1	5.8	-17.8	-16.4
AUDUSD		0.6312	0.2	0.3	-2.0	-15.5	-12.9
USDIDR		15587	0.3	-0.6	-2.9	-9.2	-8.6
EURIDR		15332	-0.5	-1.6	-4.4	7.6	5.2
JPYIDR		104.39	-0.8	-0.2	0.8	19.4	18.7
SGDIDR		10961	-0.2	-1.0	-3.7	-3.9	-3.6
Commodities			% change				
WTI		84.58	0.3	3.4	8.4	16.7	21.5
Brent		93.26	0.2	3.8	9.9	22.0	27.4
Gold		1650	0.2	0.0	1.9	-8.6	-9.6
Copper		7556.0	-0.9	-0.1	1.7	-22.1	-22.3
Nickel		22151	1.3	3.3	0.0	14.0	8.3
Palm Oil		3979	-0.4	9.0	4.5	-23.6	-22.9
Implied Volatility			% change				
VIX		29.85	0.5	-4.8	-0.2	93.5	73.3
1M US T-bill Vol		156.95	-1.9	2.4	12.2	113.8	99.8
Global FX Vol		12.86	-1.8	1.4	4.7	82.5	70.2

Sumber: Bloomberg, Reuters, BKPM Indonesia.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

25 Oktober 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.